

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 PRACIMANTORO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**ANISA FADHILLAH RAMADHANI**

**A210140015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 PRACIMANTORO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

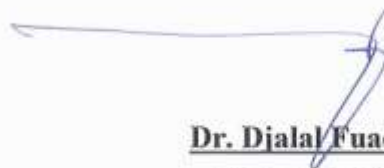
Oleh:

**Anisa Fadhillah Ramadhani**

**A210140015**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Djalal Fuadi, M.M.**

**NIDN. 0623045801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 PRACIMANTORO**

OLEH:

**ANISA FADHILLAH RAMADHANI  
A210140015**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Selasa, 22 Januari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**Dewan Penguji**

1. **Dr. Djalal Fuadi, M.M.**  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. **Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.**  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. **Prof. Dr. Harsono, SU.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

MDN. 00-2804-6501

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Januari 2019

Penulis



**ANISA FADHILLAH RAMADHANI**

**A210140015**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 PRACIMANTORO**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro khususnya pada mata pelajaran ekonomi melalui metode pembelajaran *make a match*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Subjek penelitian adalah kolaborasi antar guru dengan peneliti, dan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan catatan lapangan atau dokumen lainnya. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi data (sumber dan waktu). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus atau sebelum tindakan yaitu sebesar 32,90% menjadi 41,94% pada siklus I pertemuan ke I, menjadi 50,97% pada siklus I pertemuan ke II, menjadi 64,52% pada siklus II pertemuan ke III, dan menjadi 78,06% pada siklus II pertemuan ke IV. Berdasarkan pedoman observasi hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru pada siklus I sudah sesuai dengan pedoman observasi akan tetapi hasilnya belum maksimal, sedangkan pada siklus II secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan pedoman observasi dan mendapatkan hasil optimal. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Make A Match* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro.

**Kata Kunci:** metode pembelajaran, keaktifan belajar, *make a match*.

**Abstract**

This study aims to improve the learning activity of students of class X IPS 1 Pracimantoro 1 Public High School, especially on economic subjects through the *make a match* learning method. This type of research is classroom action research carried out for two cycles. The subject of the study was collaboration between teachers and researchers, and students of class X IPS 1 Pracimantoro 1 Senior High School, amounting to 31 students. Data collection techniques used in this study include observations, interviews, and field notes or other documents. To guarantee the validity of data, triangulation of data (source and time) is used. The data analysis technique uses comparative analysis techniques. The results showed an increase from pre-cycle or before the action that is equal to 32.90% to 41.94% in the first cycle of the first meeting, to 50.97% in the first cycle of the second meeting, to 64.52% in the second cycle of the meeting to III, and become 78.06% in the second cycle of meeting to IV. Based on the observation guidelines the results of observations made by the teacher in the first cycle are in accordance with the observation guidelines but the results are not maximal, whereas in the second cycle the overall learning process goes according to the observation guidelines and gets optimal results. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of the *Make A Match*

learning method is able to increase the learning activeness of X IPS 1 students at Pracimantoro 1 Public High School.

**Keywords:** learning method, learning activity, make a match.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting guna memajukan bangsa ini. Indonesia dalam era modern seperti ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berjalan sangat cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penyimpanan dan pengiriman data semakin murah dan semakin baik kualitasnya. Baik individu, institusi, maupun pemerintah ikut melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi ini.

Menurut Undang-undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar saat ini menuntut agar siswa lebih aktif untuk mengembangkan potensi dirinya. Guru sebagai fasilitator bagi siswa sebaiknya memilih strategi pembelajaran yang lebih menarik dan lebih melibatkan keaktifan siswa di dalamnya, sehingga siswa bisa dengan mudah mengembangkan potensinya. Pembelajaran yang monoton atau tidak pernah mengenalkan strategi baru kepada siswa hanya akan membuat siswa merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam metode *active learning* (belajar aktif) setiap materi pelajaran yang baru harus berkaitan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. "Agar murid dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar", (Mulyasa, 2004:241).

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan salah satu keberhasilan guru, sedangkan pembelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro ini masih sederhana. Maka dari itu, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *make a match* untuk diterapkan pada mata pelajaran ekonomi. Menurut Suyatno (2009:72) menyatakan bahwa model pembelajaran *make a match* ini dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya. Dengan adanya model pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Disamping itu juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat serta berinteraksi dengan siswa yang menjadikan aktif di dalam kelas.

Model pembelajaran *make a match* ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan yang akan dibagikan oleh guru kepada siswa. Setiap siswa dibagikan satu kartu, kemudian siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegang, dalam proses pencarian pasangan kartu tersebut siswa akan lebih mampu berpikir dan mengembangkan pikirannya. Setelah menemukan pasangannya siswa diminta menjelaskan tentang isi dari kartu tersebut di depan teman-teman. Model pembelajaran yang seperti ini diharapkan bisa meningkatkan antusias dan keaktifan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro, sehingga siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan karena siswa bisa belajar dengan sedikit bermain.

Menurut Asmani (2016) Model pembelajaran *make a match* atau kartu berpasangan ini adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil dengan memanfaatkan kartu untuk dicocokkan, yaitu antara pertanyaan dan jawaban. Kelompok penilai sebagai pengkoreksi dari kecocokan antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro bahwa keaktifan siswa masih kurang. Hal ini dibuktikan bahwa hasil prosentase dari indikator keaktifan siswa yang masih rendah. Prosentase keaktifan siswa yang masih rendah berdasarkan hasil pengamatan yaitu keaktifan dalam memperhatikan

penjelasan guru (51,61%), keaktifan dalam memecahkan masalah secara kelompok (64,51%), keaktifan dalam bertanya kepada guru (16,12%), keaktifan menjawab pertanyaan dari guru (12,90%), keaktifan mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas (19,35%). Pembelajaran yang diharapkan oleh guru adalah pembelajaran yang peserta didik lebih aktif dari guru, namun berdasarkan hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa guru masih mendominasi kelas dan siswa masih kurang aktif di dalam kelas.

Diharapkan dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa dan menjadikan siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang membahas tentang penerapan metode pembelajaran *Make A Match* dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan dilakukan selama dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pracimantoro yang beralamat di Jalan Taruna Hardo Semeru KM 1, Blindas, Pracimantoro, Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57664. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yaitu bulan September 2018. Subjek penelitian ini adalah kolaborasi antara guru dan peneliti dan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro yang berjumlah sebanyak 31 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data maka digunakan triangulasi data (sumber dan waktu). Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis komparatif.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro, sebagai berikut:

Tabel 1 Peningkatan Keaktifan belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan ke		Siklus II Pertemuan ke	
			I	II	III	IV
1	Memperhatikan penjelasan guru	51.61%	64.52%	80.65%	90.32%	96.77%
2	Keaktifan dalam memecahkan masalah secara kelompok	64.52%	74.19%	77.42%	80.65%	90.32%
3	Keaktifan dalam bertanya kepada guru	16.13%	22.58%	32.26%	48.39%	64.52%
4	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru	12.90%	22.58%	29.03%	48.39%	67.74%
5	Keaktifan mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas	19.35%	25.81%	35.48%	54.84%	70.97%
Rata-Rata		32.90%	41.94%	50.97%	64.52%	78.06%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro mengalami kenaikan dari mulai pra siklus, siklus I, dan siklus II. Prosentase keaktifan belajar siswa pada pra siklus yaitu 31,90%, pada siklus I pertemuan ke I 41,94%, pada siklus I pertemuan ke II sebesar 50,97%, pada siklus II pertemuan ke III sebesar 64,52%, dan pada siklus II pertemuan ke IV sebesar 78,06%. Hal ini sudah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan mengenai keaktifan belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Make A Match*.

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan penelitian terdahulu yang relevan yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan

keaktifan belajar siswa, maka dengan demikian hipotesis tindakan dapat diterima, hal ini berarti “Metode Pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro”.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat ditunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Make A Match* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Dapat dilihat dari meningkatnya masing-masing prosentase indikator keaktifan belajar siswa yang meliputi, memperhatikan penjelasan guru, keaktifan memecahkan masalah dalam kelompok, keaktifan bertanya kepada guru, keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru, keaktifan mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Make A Match* ini peneliti pilih karena berdasarkan karakter siswa, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa akan mempermudah guru untuk menerapkannya, dan siswa juga mudah untuk menerimanya sehingga terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *make a match*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budimansyah, Dasim. (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: PT. Genesindo
- Djumali, dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Gava Media
- Elisastri. (2016). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match* di Kelas X7 SMAN 5 Bukittinggi. 1.32-40.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.